



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang: (1) obyek penelitian, (2) desain penelitian, (3) variabel penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik pengambilan sampel, dan (6) Teknik analisis data.

Penulis menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai obyek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan diambil dari www.idx.co.id dan sampel ditarik menurut metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 hingga 2015 yang memiliki laporan keuangan tahunan, data keuangan dan data pasar yang lengkap melalui *website* www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014:127-130), metode yang digunakan dalam menentukan pendekatan desain penelitian terbagi menjadi:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Tingkat perumusan masalah
Penelitian ini termasuk studi formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan pertanyaan penelitian yang terdapat di batasan masalah.
2. Metode pengumpulan data
Penelitian ini menggunakan metode pengamatan (*observational studies*) karena penulis mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel (data sekunder) yang diolah menjadi suatu kesimpulan hasil pengujian.
3. Pengendalian variabel oleh peneliti
Penelitian ini menggunakan *ex post facto*. Data yang digunakan penulis merupakan peristiwa yang telah lampau, yaitu dari data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 hingga 2015 dan tidak mempunyai kemampuan untuk memanipulasi variabel yang diteliti.
4. Tujuan penelitian
Penelitian ini termasuk dalam studi kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Dimensi waktu
Penelitian ini menggunakan data *cross sectional* karena data penelitian dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode waktu tertentu yaitu 3 (tiga) tahun yaitu periode 2013 hingga 2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini menggunakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian diuji menggunakan uji statistik, peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk sebagai penelitian lapangan, karena perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *website* www.idx.co.id.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Untuk lebih memperjelas setiap variabel yang digunakan, berikut uraian masing-masing variabel:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah *fee* audit eksternal. Data tentang *fee* audit diperoleh dari akun *fee* audit yang terdapat dalam laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel *fee* audit diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *fee* audit. Logaritma natural digunakan untuk meminimalkan perbedaan angka yang terlalu jauh dari data sampel yang diperoleh.



2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya dan mempengaruhi variabel dependen.

Variabel independen di dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Independensi Dewan Komisaris

Dewan komisaris independen (KNKG, 2006) adalah dewan komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi atau anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan. Variabel independensi dewan komisaris diukur melalui persentase total komisaris independen terhadap total dewan komisaris dalam perusahaan.

b. Independensi Komite Audit

Komite audit dibentuk sebagai bagian dari komite yang ditugaskan untuk membantu menyelesaikan tugas yang dijalankan oleh dewan komisaris (Sukaniasih dan Tenaya, 2016). Variabel independensi komite audit diukur melalui persentase total komite audit diluar komisaris independen terhadap total komite audit di dalam perusahaan.

c. Fungsi Internal Audit

Keberadaan fungsi internal audit dalam perusahaan membantu auditor eksternal dalam pelaksanaan tugas audit (Felix et, al., 2001) Variabel fungsi internal audit diukur melalui jumlah anggota internal audit di dalam perusahaan.

d. Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Total aset yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimaksud adalah jumlah aset yang dimiliki perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan pada akhir periode yang telah diaudit. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut semakin besar, begitu juga sebaliknya, semakin kecil total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut kecil. Variabel ukuran klien dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan logaritma natural (\ln) atas total aset perusahaan (Nugrahani dan Sabeni, 2012).

e. Kompleksitas Perusahaan

Kompleksitas perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi jumlah usaha auditor dalam rangka memberi keyakinan yang memadai. Variabel kompleksitas perusahaan diukur menggunakan jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan di dalam negeri maupun di luar negeri. Variabel kompleksitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*, skala nominal 1 untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan dan 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan.

Secara ringkas masing-masing variabel dan indikatornya bisa dilihat pada

tabel 3.1 dihalaman berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
<i>Fee</i> Audit	Dependen	FEE_AUD	Rasio	Logaritma natural dari <i>fee</i> audit pada laporan tahunan.
Independensi Dewan Komisaris	Independen	BOARD_IND	Rasio	Persentase komisaris independen terhadap dewan komisaris dalam perusahaan.
Independensi Komite Audit	Independen	AC_IND	Rasio	Persentase total komite audit diluar komisaris independen terhadap total komite audit di dalam perusahaan.
Fungsi Internal Audit	Independen	IA_AUD	Rasio	Jumlah anggota internal audit di dalam perusahaan.
Ukuran Perusahaan Klien	Independen	SIZE	Rasio	Logaritma natural dari total aset pada laporan keuangan.
Kompleksitas Perusahaan	Independen	CA	Nominal	Nilai 0 = tidak memiliki anak perusahaan. Nilai 1 = memiliki anak perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik pengamatan (observasi). Data yang digunakan berasal dari situs *website* BEI (www.idx.co.id) dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM) di Kwik Kian Gie *School of Business*. Data yang di ambil merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 hingga 2015. Dari populasi yang ada, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* tipe *judgment sampling*. Dengan metode ini, tidak semua elemen populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dan pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian.

Sampel di atas dipilih dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.
3. Perusahaan manufaktur yang menyertakan *fee* audit pada laporan keuangan tahunan selama periode 2013-2015.
4. Mata uang dalam laporan keuangan audit perusahaan harus dalam rupiah.
5. Perusahaan manufaktur yang menyertakan jumlah anggota internal audit pada laporan keuangan tahunan selama periode 2013-2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.	160
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.	(4)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menyertakan <i>fee</i> audit pada laporan keuangan tahunan selama periode 2013-2015.	(95)
4	Perusahaan yang laporan keuangan auditan nya tidak dalam mata rupiah.	(7)
5	Perusahaan manufaktur yang tidak menyertakan jumlah anggota komite audit dan internal audit pada laporan keuangan tahunan selama periode 2013-2015.	(17)
Jumlah sampel perusahaan manufaktur		37
Periode penelitian 2013-2015		x 3
Jumlah sampel perusahaan manufaktur periode 2013-2015		111

Sumber: Hasil olah penulis

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*cross sectional* dengan *time series*). Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel. Dengan *dummy* 0 dan 0 untuk tahun 2013; 1 dan 0 untuk tahun 2014; 0 dan 1 untuk tahun 2015. Kemudian membentuk model sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\begin{aligned} \text{FEE_AUD} = & \beta_0 + \beta_1 \text{BOARD_IND} + \beta_2 \text{AC_IND} + \beta_3 \text{IA_AUD} + \beta_4 \text{SIZE} + \beta_5 \text{CA} \\ & + \beta_6 \text{DT1} + \beta_7 \text{DT2} + \beta_8 \text{BOARD_IND*DT1} + \beta_9 \text{AC_IND*DT1} + \\ & \beta_{10} \text{IA_AUD*DT1} + \beta_{11} \text{SIZE*DT1} + \beta_{12} \text{CA*DT1} + \beta_{13} \\ & \text{BOARD_IND*DT2} + \beta_{14} \text{AC_IND*DT2} + \beta_{15} \text{IA_AUD*DT2} + \beta_{16} \\ & \text{SIZE*DT2} + \beta_{17} \text{CA*DT2} + \varepsilon \end{aligned}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Keterangan:

FEE_AUD	= <i>Fee</i> Audit (Logaritma Natural dari <i>Fee</i> Audit)
BOARD_IND	= Independensi Dewan Komisaris
AC_IND	= Independensi Komite Audit
IA_AUD	= Fungsi Internal Audit
SIZE	= Ukuran Perusahaan Klien
CA	= Kompleksitas Perusahaan
β_0	= Konstanta
β_{1-17}	= Koefisien Regresi
ε	= <i>Error</i>

a. Dengan menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut :

- (1) Bila p-value < 0.05 maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- (2) Bila p-value > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2016:19) memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dinilai dari nilai rata-rata (mean), standart deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi.

Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum – minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk membuktikan bahwa tidak terdapat penyimpangan pada data yang digunakan. Uji asumsi klasik dilakukan dengan melakukan uji normalitas, uji multikolenieritas, uji heterokedasitas, dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel dependen dengan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas yaitu One-Sample *Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)*. Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika *Asymp. Sig.* < α , maka data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika *Asymp. Sig.* $\geq \alpha$, maka data berdistribusi normal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas (Ghozali, 2016:103). Dalam penelitian ini, menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF. Jika :

- (1) Nilai $tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- (2) Nilai $tolerance < 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heterokedastisitas atau tidak. Uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Salah satu cara untuk menguji ada atau tidak nya heterokedastisitas dengan melakukan metode uji Spearman. Pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas dengan metode Spearman yaitu jika nilai $Asymp. Sig. < 0.05$, maka terdapat kolerasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Sebaliknya, jika nilai $Asymp. Sig. > 0.05$, maka tidak terdapat kolerasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokolerasi dilakukan dengan pengujian *Run Test*. Pengambilan keputusan pada metode *Run Test* yaitu jika nilai $Asymp. Sig. < 0.05$, maka terjadi gejala autokolerasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. > 0.05, maka tidak terjadi gejala autokolerasi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu model dapat digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$FEE_AUD = \beta_0 + \beta_1 (BOARD_IND) + \beta_2 (AC_IND) + \beta_3 (INT_AUD) + \beta_4 (SIZE) + \beta_5 (CA) + \varepsilon$$

Keterangan:

FEE_AUD	= <i>Fee</i> Audit
BOARD_IND	= Independensi Dewan Komisaris
AC_IND	= Independensi Komite Audit
INT_AUD	= Fungsi Internal Audit
SIZE	= Ukuran Perusahaan Klien
CA	= Kompleksitas Perusahaan
β_0	= Konstanta
β_{1-5}	= Koefisien Regresi
ε	= <i>Error</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Goodness of Fit

Dalam buku Ghozali (2016:95-97) menjelaskan bahwa uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan F (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen mampu menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi selalu positif, karena merupakan rasio dalam jumlah kuadrat, yang batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Langkah untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) $R^2 = 0$ maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi tidak terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dan Y).
- (2) $R^2 = 1$ maka model regresi menandakan suatu hubungan yang sempurna.

b. Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan F, dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji dua sisi derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Langkah pengambilan keputusan sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika $\text{Sig-F} \leq 0,05$, maka tolak H_0 , artinya model regresi signifikan, ini berarti bahwa paling tidak satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{sig-F} \geq \alpha (0,05)$, maka model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji secara individual (partial) dalam menjelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah pengujian uji t sebagai berikut:

(1) Menentukan formulasi hipotesis

(a) Uji Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya variabel Independensi Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *fee* audit.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, artinya variabel Independensi Dewan Komisaris dapat menurunkan *fee* audit.

(b) Uji Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya variabel Independensi Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *fee* audit.

$H_{a2} : \beta_2 < 0$, artinya variabel Independensi Komite Audit dapat menurunkan *fee* audit.

(c) Uji Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$, artinya variabel Fungsi Internal Audit tidak berpengaruh terhadap *fee* audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_{a3} : \beta_3 < 0$, artinya variabel Fungsi Internal Audit dapat menurunkan *fee* audit.

(d) Uji Hipotesis 4

$H_{o4} : \beta_4 = 0$, artinya variabel Ukuran Perusahaan Klien tidak berpengaruh terhadap *fee* audit.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, artinya variabel Ukuran Perusahaan Klien dapat meningkatkan *fee* audit.

(e) Uji Hipotesis 5

$H_{o5} : \beta_5 = 0$, artinya variabel Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fee* audit.

$H_{a5} : \beta_5 > 0$, artinya variabel Kompleksitas Perusahaan dapat meningkatkan *fee* audit.

(2) Menentukan tingkat kesalahan ($\alpha : 0,05$)

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, dibandingkan dengan nilai *P_value* dengan $\alpha = 0,05$ sebagai dasar analisisnya untuk menguji hipotesis pada penelitian ini yang dilakukan satu sisi (*one tailed*), maka nilai *P_value* yang dihasilkan dibagi 2 (dua) terlebih dahulu sehingga kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika $P_value\ one\ tailed > \alpha (0,05)$ maka tidak tolak H_o , yang berarti koefisien regresi tidak signifikan dan terdapat tidak cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2) Jika $P_value\ one\ tailed \leq \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 , yang berarti koefisien regresi signifikan dan terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.